

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem transportasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari infrastruktur suatu daerah. Salah satu komponen dalam menciptakan sistem transportasi darat yang baik adalah ketersediaan prasarana transportasi yang berupa terminal (Morlok, 1991). Terminal adalah prasarana untuk angkutan jalan raya berupa pangkalan yang berfungsi untuk mengatur kedatangan maupun keberangkatan kendaraan umum serta menaikkan atau menurunkan penumpang dan atau barang (Morlok, 2005). Pembangunan terminal tidak hanya sebatas penempatan lokasinya, karena apabila salah pemilihan lokasi maka terminal tersebut akan kurang berfungsi secara optimal. Demikian pula dengan penyediaan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan suatu terminal juga harus disesuaikan dengan fungsi, volume angkutan lalu lintas dan frekuensi permintaan jasa transportasi yang menggunakan terminal (Adisasmita, 2014).

Kabupaten Pati memiliki 1 buah terminal, yaitu terminal tipe C yang terlatak di Kecamatan Pati, sedangkan sub terminal berada di Kecamatan Juwana dan Kecamatan Tayu. Terminal tipe C tersebut dinamakan Terminal Kembang Joyo atau Terminal Pati atau disebut Terminal Sleko. Lokasi terminal yang terletak di dekat pusat kota ini memiliki sejumlah permasalahan. Terminal Kembang Joyo memiliki luas lahan yang tidak sesuai standart sehingga kurang mampu mengakomodasi kebutuhan transportasi AKAP (Andiqa Rizka, 2018). Selain itu, kondisi fasilitas masih kurang layak serta belum mampu memenuhi kriteria bangunan terminal yang presentatif, baik kebutuhan ruang ataupun sirkulasinya kurang lancar (Widayanto, 2014). Pencemaran sampah di Terminal Kembang Joyo menyebabkan saluran air tersumbat sehingga ketika hujan deras terminal tergenang air (Berita.com 17/10/2017 oleh Titik).

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Terminal Kembang Joyo tentunya menimbulkan dampak tersendiri. Lokasinya yang berdekatan dengan SMK Bani Muslim seringkali terjadi kemacetan disaat jam sibuk. Angkutan

umum dan bis yang keluar masuk dari terminal seringkali menyebabkan antrean kendaraan karena memotong arus kendaraan di jalan yang sempit (Arthit, 2013). Keberadaan Pasar Sleko di sebelah Terminal Kembang Joyo menjadikan kegiatan ekonomi semakin berkembang sehingga muncul ruko-ruko disekitar terminal yang menambah sirkulasi semakin tidak lancar. Keterbatasan lahan menyebabkan operasi Terminal Kembang Joyo tidak dapat dilakukan di lokasi lama dan perlu dilakukan relokasi Terminal Kembang Joyo di lokasi yang lebih layak.

Berdasarkan isu permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu untuk dilakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap Terminal Kembang Joyo yang meliputi lokasi dan fasilitas terminal. Penyusun dalam penelitian ini ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap isu permasalahan yang ada. Pembangunan terminal seharusnya dapat memberikan manfaat apabila dilakukan dengan optimal. Begitu juga dengan penyediaan fasilitas beserta kinerja operasional sebuah terminal harus bermanfaat bagi pengguna. Penyusun berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai bagaimana kinerja sebuah terminal tipe C agar dapat mendukung sistem transportasi yang terintegrasi, tertib, nyaman dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ayat suci Al Qur'an yang berkaitan dengan penelitian yang bertema transportasi ini yaitu terdapat pada Surah Az- Zuhkruf ayat 12, yang artinya : *“dan yang menciptakan semua yang berpaasng-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang tunggangi”*. Selain itu, terdapat juga pada Surah an-Nahl ayat 8 yang artinya *“dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikanya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya”*. Adapun tujuan diciptakannya kendaraan menurut Al-Qur'an adalh untuk menjadi tunggangan dan hiasan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo ?
2. Mengapa lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo masih bermasalah ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan persepsi masyarakat terhadap lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan persepsi masyarakat terhadap lokasi Terminal Kembang Joyo
2. Menemukan persepsi masyarakat terhadap fasilitas Terminal Kembang Joyo
3. Menemukan penyebab terjadinya permasalahan lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota mengenai kondisi terminal ditinjau dari aspek lokasi dan fasilitas pada Terminal Kembang Joyo Kabupaten Pati sebagai terminal tipe C berdasarkan persepsi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran serta sebagai rekomendasi dan saran kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pati yang berwenang mengelola Terminal Kembang Joyo serta masyarakat pengguna Terminal Kembang Joyo.

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan referensi dalam penentuan judul yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian bersumber dari jurnal maupun tugas akhir. Dalam keaslian penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu yang memiliki kesamaan fokus tetapi beda lokus (dalam penelitian ini yaitu berfokus pada lokasi dan fasilitas terminal) dan sama lokus beda fokus (dalam penelitian ini berlokasi pada Terminal Kembang Joyo). Berikut merupakan tabel keaslian penelitian:

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan	Hasil/ Output
1.	Relokasi Terminal Tipe A di Kabupaten Pati	Andiqa Rizka, 2018	Menyusun gagasan konsep dasar perencanaan dan perancangan terminal tipe A Kabupaten Pati	Menampilkan lokasi tapak terpilih yang berada di persimpangan antara jalan Raya Pati-Gabus dengan jalan Lingkar Selatan Pati.
2.	Terminal Bus Tipe A Kabupaten Pati	Tri Widayanto, 2014	Memperoleh landasan perencanaan dan perancangan terminal bus tipe A di Kabupaten Pati dari segi fungsi dan pemenuhan kebutuhan ruang	Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) terminal bus tipe A Kabupaten Pati
3.	Studi Kelayakan Relokasi Penumpang Terminal Mustokoharjo Sebagai Salah Satu Bentuk Aplikasi Manajemen Publik Kabupaten Pati	Caroline, 2011	Mengetahui tingkat kelayakan lokasi untuk relokasi terminal di Desa Mustokoharjo	Dari segi tekni dan investasi, lokasi untuk relokasi terminal di Mustokoharjo memiliki kelayakan dibawah 3 yang berarti layak
4.	Parameter Penentu Penggunaan Transportasi Umum di Perkotaan Pati	Bekti Winarno dan Okto Risdianto, 2018	Menganalisis dan menguji parameter penentu penggunaan transportasi umum pada kelompok <i>choice user</i> pekerja di perkotaan Pati	Aksesibilitas, konektivitas dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketidakpuasan pengguna; dan ketidakpuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tidak menggunakan transportasi umum. Akan tetapi pengaruh biaya perjalanan terhadap penggunaan transportasi umum tidak dapat dijelaskan karena tidak dapat dilakukan estimasi.
5.	Pendapatan Retribusi Terminal Kabupaten Pati Tahun 2012-2014	Teguh, 2018	Mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mendorong / menghambat Penerimaan Hasil	Pendapatan Hasil Retribusi Terminal pada Tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami penurunan.

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan	Hasil/ Output
			Retribusi Terminaldi Kabupaten Pati pada Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2014.	
6.	Evaluasi Purna Huni Sirkulasi Dan Fasilitas Terminal Kartasura	An Nuurrika Asmara Dina dan Wisnu Setiawan, 2014	Melihat seperti apa implementasi sirkulasi dan fasilitas terminal Kartasura sebagai terminal tipe B	Sirkulasi sudah sesuai dengan teori, akan tetapi 60% pengunjung belum merasa nyaman dan aman dengan sirkulasi yang diterapkan. Fasilitas Terminal Kartasura baru 50% yang memenuhi syarat fasilitas terminal tipe B. Sejumlah 80% pengunjung mengungkapkan fasilitas di Terminal Kartasura kurang lengkap dan kurang terawat.
7.	Evaluasi Kinerja Terminal Induk Kota Bekasi	Ody Wahyu Prasetya Utama dkk, 2018	Mengetahui dan menganalisis operasional Terminal Induk Kota Bekasi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fungsi terminal yangmasih belum optimal	Terminal Induk Kota Bekasi belum berfungsi secara optimal sehingga diperlukan alternatif strategi dengan menggunakan matriks SWOT
8.	Evaluasi Lokasi Terminal Tipe B Menjadi Alun-Alun Kota (Kota Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir)	Carmo1, A. Siswanto dan M.Yazid (2018)	Mengkaji fungsi terminal tipe B Kabupaten Ogan Ilir dan mengevaluasi lahan terminal yang tidak terpakai dan diubah fungsinya menjadi alun-alun kota (ruang terbuka) sebagai ruang interaksi sosial, olahraga, seni budaya dan lain sebagainya.	Kondisi fungsi dan kinerja terminal yang belum optimal
9.	Evaluasi Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang Bandar Udara Ahmad Yani	Shaula Elanda Akbar, 2018	Mengevaluasi kapasitas dan kinerja pelayanan di Terminal Bandar Udara	Kapasitas yang dimiliki Terminal Bandar Udara Ahmad Yani, level of servicenya bernilai F (buruk), sedangkan untuk kinerja pelayanan dari fasilitas keberangkatan dan kedatangan, fasilitas yang memberikan kenyamanan serta fasilitas pemberi nilai tambah B (baik sekali)

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan	Hasil/ Output
10.	Kinerja Operasional Pelayanan Terminal Kabupaten Gresik	Anak Agung Sagung, 2018	Mengevaluasi kinerja operasional terminal di Kabupaten Gresik	Pelayanan Terminal Bunder dari sisi calon penumpang masih kurang. Kesesuaian fasilitas banyak yang tidak sesuai. Hasil analisis aspek spasial tidak sesuai peruntukan lahannya sebagai terminal Tipe B sehingga perlu relokasi tempat terminal di kawasan Kecamatan Dudusampeyan
11.	Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan di Terminal Arjosari Kota Malang	Maskan, dkk (2014)	Menganalisis kualitas pelayanan di Terminal Arjosari Kota Malang	Kualitas pelayanan di Terminal Arjosari adalah cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 2,86.

Sumber: Penyusun, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, judul dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan lokus (beda fokus) dan kesamaan fokus (beda lokus). Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai gambaran referensi untuk penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lokasi dan Fasilitas Terminal Kembang Joyo” ini berfokus pada lokasi dan fasilitas dimana belum pernah diteliti sebelumnya pada lokus yang sama (beda fokus) dan pada fokus yang sama (beda lokus).

1.6. Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dikaji dalam penelitian ini diperlukan dalam membatasi bahasan penelitian. Substansi dalam penelitian ini adalah membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini yaitu Terminal Kembang Joyo, Kabupaten Pati. Letak geografis Terminal Kembang Joyo berada di (-6.757411 LS dan 111.047422 BT) tepatnya di Desa Semampir, Kecamatan Pati dengan batas wilayah sebagai berikut:

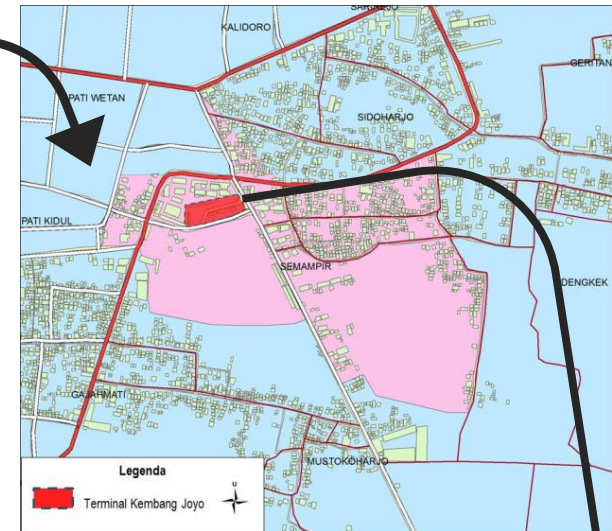
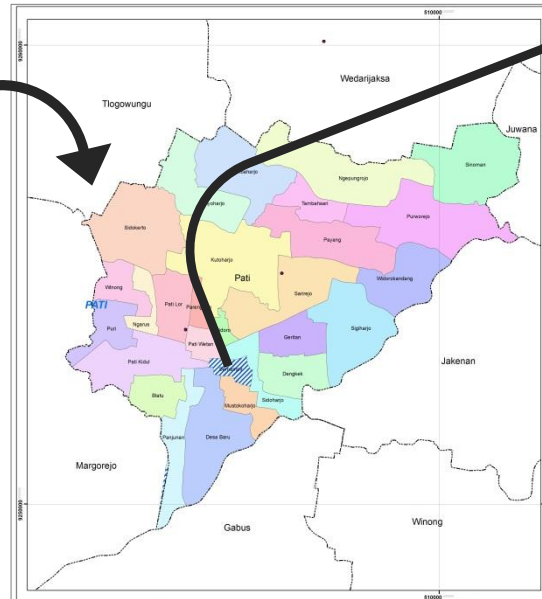
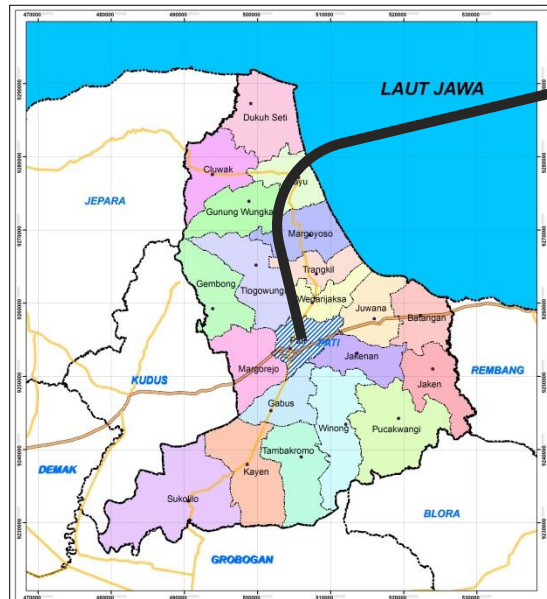
Utara : Pasar Sleko

Selatan: Jalan Terminal

Barat : Pasar Sepeda Sleko

Timur : Jalan Raya Pati-Gabus

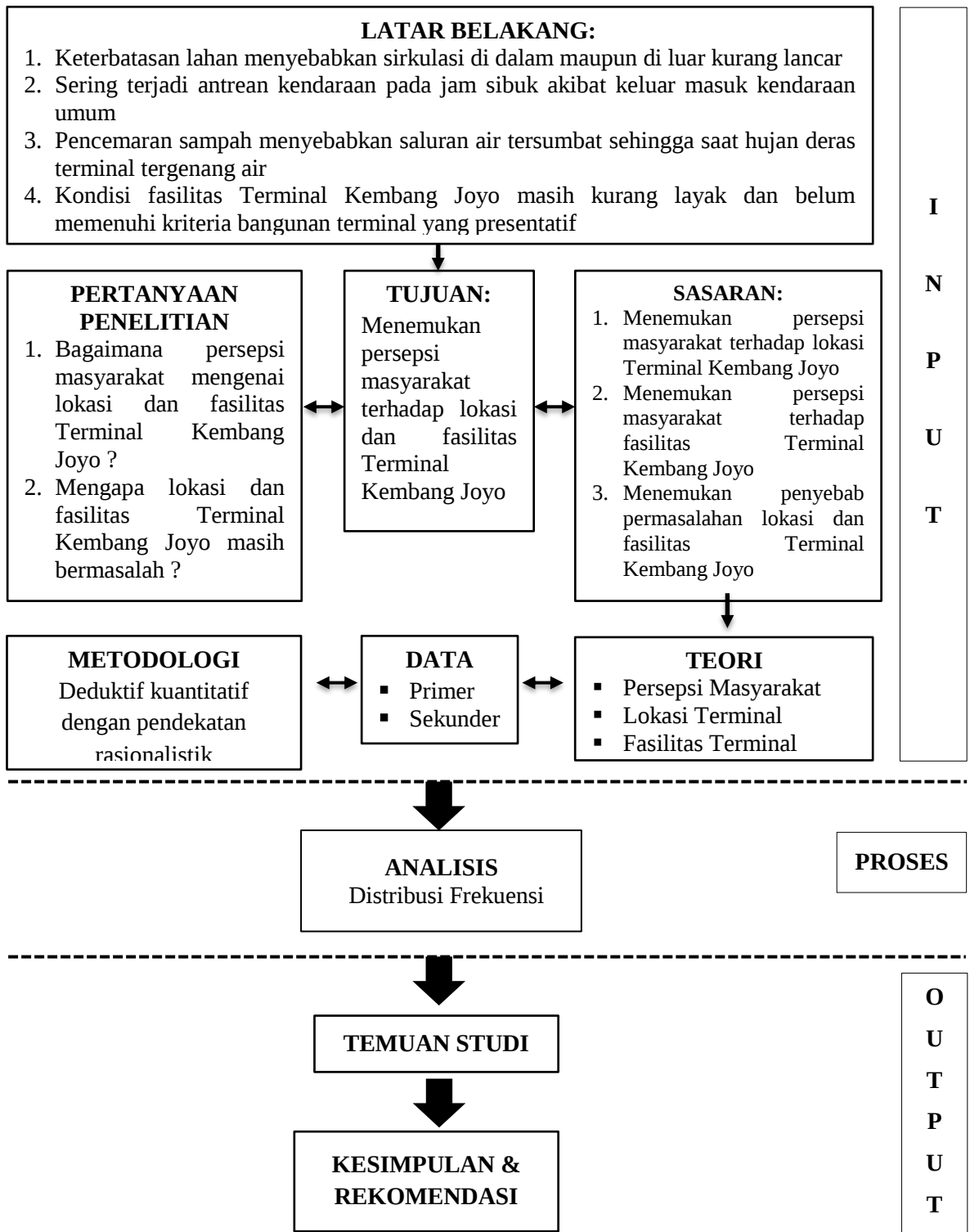
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta berikut:



Gambar 1.1. Peta Ruang Lingkup Wilayah Studi

1.7. Kerangka Pikir

Berikut merupakan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1.2. Kerangka Pikir

Sumber: Penyusun, 2019

1.8. Metodologi Penelitian

Metode adalah cara untuk memahami sebuah obyek sebagai bahan ilmu. Sedangkan penelitian adalah percobaan yang hati-hati dan kritis untuk menemukan sesuatu yang baru (Nazir, 1988). Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan maupun kegunaan tertentu, diantaranya yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sedangkan hasil dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2017:6). Metodologi penelitian membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dalam penyusunan karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya (Muhadjir, 2000:3).

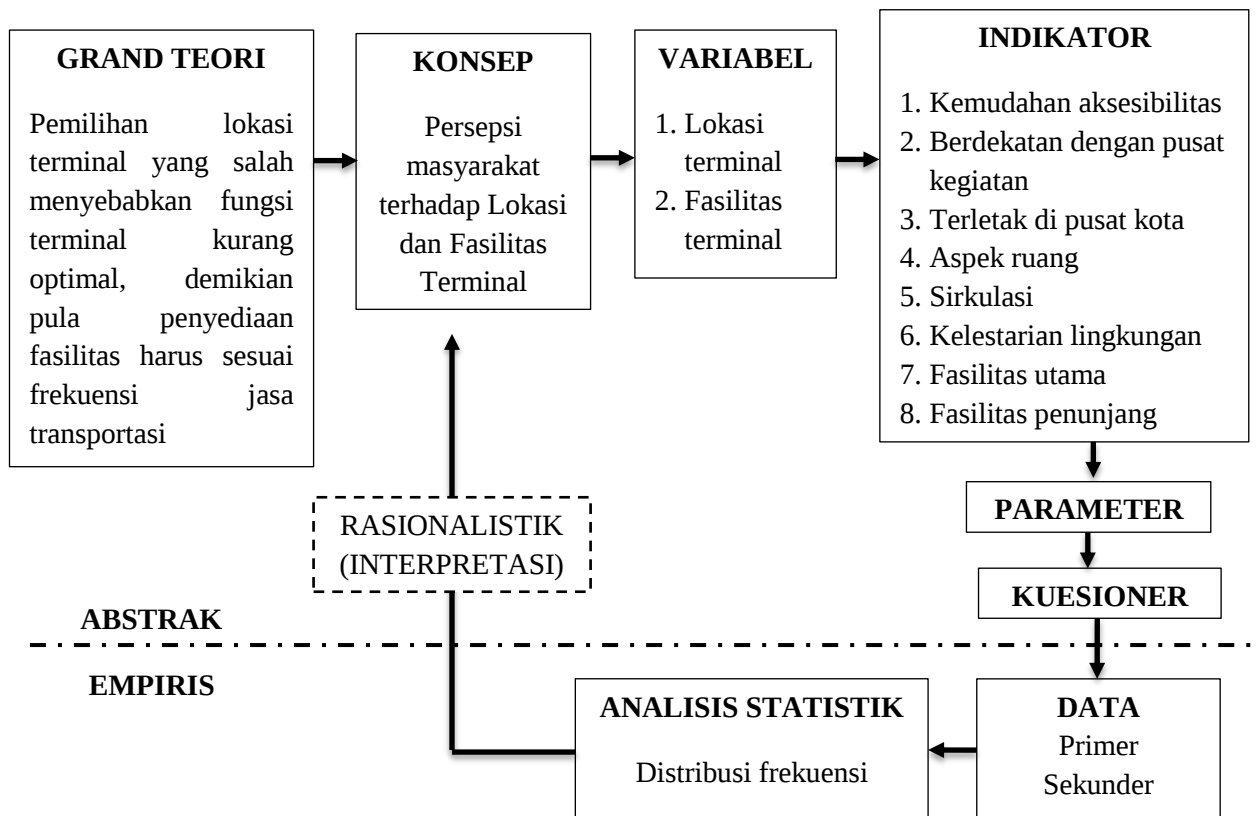
1.8.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah metode penelitian deduktif. Metode deduktif yaitu metode yang mengkonfirmasi/menguji teori umum ke kasus-kasus. Sedangkan paradigma penelitian dalam penelitian ini adalah paradigma kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017:14). Selanjutnya menurut Sugiyono, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan rasionalistik dimana mengajarkan sumber pengetahuan yang dapat dipercaya adalah akal (rasio), pengalaman (empiris) hanya berfungsi meneguhkan pengetahuan yang

diperoleh oleh akal dan akal dapat menurunkan kebenaran bagi dirinya sendiri. Ajaran rasionalisme menjelaskan bahwa yang inderawi (sensual) harus disikapi secara ragu-ragu, karena hasil inderawi menyesatkan, belum pasti, relatif serta berubah-ubah serta akal tidak memerlukan pengalaman inderawi (Sudaryono, 2006).

Desain penelitian metode deduktif kuantitatif rasionalistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.3.
Desain Penelitian Metode Deduktif Kuantitatif Rasionalistik

Sumber: Penyusun, 2019

1.8.2. Tahapan Penelitian

Tahap persiapan ini terdiri dari beberapa langkah kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan tahapan-tahapan yang lain yaitu meliputi:

1. Penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi.

Permasalahan yang diangkat untuk studi ini berdasarkan isu-isu yang berkembang khususnya yang berkaitan dengan dengan kinerja Terminal Kembang Joyo, Kabupaten Pati yang meliputi lokasi terminal dan penyediaan fasilitas. Sedangkan tujuan dan sasaran studi dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang diangkat, yaitu lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo. Pemilihan fokus penelitian dengan alasan belum pernah adanya penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap lokasi dan fasilitas Terminal Kembang Joyo.

2. Penentuan lokasi studi

Lokasi studi yang akan diamati adalah Terminal Kembang Joyo, Kabupaten Pati. Alasan pemilihan lokasi dalam penelitian ini antara lain adalah keterjangkauan jarak lokasi dengan tempat tinggal peneliti. Selain itu peneliti merupakan pengguna/ pengunjung yang sering menggunakan fasilitas terminal, adanya permasalahan terkait di Terminal Kembang Joyo dan tersedianya referensi terkait.

3. Kajian literatur dan teori

Kajian literature yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan memahami artikel, berita, jurnal, maupun hasil penelitian terdahulu sebagai referensi. Jurnal-jurnal yang memiliki kesamaan lokus di Terminal Kembang Joyo (beda fokus) dijadikan sebagai penelitian terdahulu dan sebagai sumber isu permasalahan. Sedangkan jurnal yang memiliki kesamaan fokus (beda lokus) dijadikan referensi tentang kajian lokasi dan fasilitas terminal dan menginformasikan tentang perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan. Sedangkan teori yang dikaji merupakan teori yang berkaitan dengan terminal, khususnya teori tentang lokasi dan fasilitas terminal.

4. Kajian terhadap kebutuhan data

Data yang diperlukan menyesuaikan dengan kajian teori yang telah dilakukan sebelumnya. Kebutuhan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari lapangan secara langsung melalui

kuesioner, pengamatan langsung (observasi) dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui literatur atau badan/dinas/instansi terkait yang berupa data-data yang akan diolah, informasi dan peraturan perundang-undangnya.

5. Penyusunan teknis tahap berikutnya

Kegiatan terakhir dari tahap persiapan adalah penyusunan teknis pelaksanaan survei yang meliputi teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penyusunan rancangan pelaksanaan, observasi dan format daftar pertanyaan.

6. Analisis data dan temuan studi

Data yang didapat dari lapangan selanjutnya di analisis menggunakan teknis analisis yang telah ditentukan. Data diolah dan dikonfirmasi dengan teori. Selanjutnya akan didapat temuan studi berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

7. Penyusunan kesimpulan dan saran

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan kesimpulan, saran dan rekomendasi. Tahap ini membahas mengenai kesimpulan dari keseluruhan studi dan saran-saran/ rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan studi ini terutama bagi stakeholder yang berkaitan dengan Terminal Kembang Joyo, Kabupaten Pati.

1.8.3. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek serta memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017:117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Terminal Kembang Joyo yang terdiri dari :

- Petugas UPT terminal (5 orang)
- Operator kendaraan umum (rata-rata 215 orang per hari)
- Penumpang (rata-rata 4250 per hari)

Jadi jumlah populasi yaitu 4470 orang.

b) Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah cara untuk menentukan jumlah sampel sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, serta melihat sifat-sifat dan penyebaran populasi supaya didapat sampel yang representatif (Margono, 2004). Teknik sampling yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2017). Hal ini dikarenakan pada populasi terdapat petugas terminal yang jumlahnya tidak proporsional dengan jumlah penumpang dan jumlah awak kendaraan umum.

c) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Suatu kesimpulan yang didapat dari sampel, dapat diasumsikan pada populasi. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Jumlah sampel yang semakin banyak mendekati populasi, maka kemungkinan kesalahan untuk generalisasi semakin kecil. Sebaliknya jika semakin kecil jumlah sampel dari populasi maka semakin besar peluang kesalahan pada generalisasi (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam buku Metodologi Penelitian Kuantitatif oleh Burhan Bungin, 2005:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan yaitu 0,1

Perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{4470}{4470 (0,1)^2 + 1} = \frac{4470}{4470 (0,01) + 1} = \frac{4470}{45,7} = 97,81$$

Dengan demikian, dari jumlah populasi sebanyak 4470 diperoleh ukuran sampel sebesar 97,81 atau 98 sampel penelitian.

1.8.4. Skala Pengukuran, Instrumen Penelitian dan Uji Validitas & Reliabilitas

a) Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah landasan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur sehingga hasilnya berupa data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang diterapkan untuk penelitian ini adalah skala ordinal (memiliki tingkatan data). Sedangkan skala sikap yang akan digunakan untuk kuesioner adalah skala Likert dalam bentuk pilihan ganda. Skala pengukuran tersebut jawaban masing-masing item instrument memiliki gradasi atau tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Tujuannya yaitu untuk mencocokkan antara teori dengan kondisi lapangan.

Tabel I.2. Pedoman Penskoran Angket

Jawaban	Skor
Sangat Baik (B)	4
Baik (B)	3
Kurang Baik (KB)	2
Buruk (BR)	1

Sumber: Penyusun, 2019

Data ordinal yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden.

b) Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati serta nilai variable yang akan diteliti. Jumlah instrument tergantung dengan jumlah variable. Instrument penelitian akan digunakan untuk mengukur dan bertujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. (Sugiyono, 2017). Instrument penelitian dalam studi ini berdasarkan pada kesimpulan teori yang telah dibuat pada kajian teori bab 2. Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian:

Tabel I.3. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variable	Indikator	Parameter
Persepsi lokasi terminal	Kemudahan Aksesibilitas	a. Jarak tempuh b. Ongkos/ biaya c. Waktu tempuh

Variable	Indikator	Parameter
	Dekat dengan pusat kegiatan	Pasar, pendidikan, perkantoran, perdagangan
	Terletak di pusat kota	Mudah diakses dari semua bagian kota
	Aspek ruang	Ketersediaan lahan
	Sirkulasi	a. Kapasitas jalan b. Kelancaran c. Kecepatan
	Kelestarian lingkungan	a. Pencemaran b. Kebisingan
Fasilitas terminal tipe C	Fasilitas utama	a. Jalur pemberangkatan b. Bangunan kantor c. Tempat tunggu penumpang/pengantar
	Fasilitas penunjang	a. Toilet b. Musholla c. Kios/ kantin d. Ruang pengobatan e. Ruang informasi f. Kualitas jaringan telekomunikasi

Sumber : Penyusun, 2019

c) Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument ini dibagikan kepada responden, instrument ini harus di uji dahulu validitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat. Instrument yang valid dan reliable merupakan landasan untuk menghasilkan penelitian yang valid dan reliable, karena apabila menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya maka data yang didapatkan valid dan reliable. Instrument yang valid berarti instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama.

▪ Uji Validitas

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*constrack validity*). Pengujian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*), dimana meminta pendapat para ahli mengenai instrument yang sudah dibuat dan jumlah ahli (*expert*) yang dimintai pendapat minimal tiga orang (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian

ini ahli yang akan dimintai pendapat antara lain dosen pembimbing dua orang dan satu orang petugas terminal.

Selain uji validitas ahli perlu untuk menguji validitas statistika. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan jumlah skor item pertanyaan dengan skor total. Jika hasilnya positif dan besarnya $\geq 0,3$ maka instrument memiliki validitas yang baik. Untuk menghitung uji validitas statistika, sebelumnya dilakukan dengan uji coba instrument. Instrument tersebut di uji cobakan pada sampel, sebanyak 30 orang. Kemudian data yang didapat ditabulasikan dan pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2017). Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan SPSS:

Tabel I.4. Hasil Uji Validitas

No. item	r tabel (sig.10%)	r hitung	Kriteria
1	0,306	0,673	Valid
2	0,306	0,451	Valid
3	0,306	0,713	Valid
4	0,306	0,218	Tidak valid
5	0,306	0,651	Valid
6	0,306	0,585	Valid
7	0,306	0,314	Valid
8	0,306	0,349	Valid
9	0,306	0,585	Valid
10	0,306	0,408	Valid
11	0,306	0,331	Valid
12	0,306	0,408	Valid
13	0,306	0,530	Valid
14	0,306	a	Tidak valid
15	0,306	0,314	Valid
16	0,306	0,412	Valid
17	0,306	0,054	Tidak valid
18	0,306	0,325	Valid
19	0,306	0,651	Valid
20	0,306	0,561	Valid
21	0,306	0,501	Valid
22	0,306	0,703	Valid
23	0,306	0,440	Valid
24	0,306	a	Tidak valid
25	0,306	a	Tidak valid

Keterangan: a = nilai konstan

Sumber: Penyusun, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomor 4, 14, 17, 24, dan 25 sehingga pertanyaan nomor tersebut tidak terpakai (*drop out*). Sisanya terdapat 20 item pertanyaan yang valid yang akan digunakan.

▪ Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Internal consistency*, dimana dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik Alfa Cronbach. Pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai alfa cronbach $\geq 0,6$ sedangkan pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai alfa cronbach $< 0,6$ (Riyanto, 2011).

Data yang diperoleh dari uji coba instrument pada sampel 30 responden dan yang sudah dinyatakan valid (20) akan diuji reliabilitasnya menggunakan teknik alfa cronbach pada SPSS. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah didapatkan:

Tabel I.5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria
0,830	20	Reliabel

Sumber: Penyusun, 2019

Berdasarkan tabel di atas, nilai alfa cronbach yang dihasilkan yaitu 0,830 dimana angka tersebut $>$ dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

1.8.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), kuesioner (angket) dan gabungan dari ketiganya (*triangulasi*).

Untuk analisis data selanjutnya, data yang diperoleh dalam penelitian ini agar memperoleh informasi yang tepat maka yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi (survei lapangan)

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi, 1986). Dalam kegiatan pengamatan di lapangan, metode yang digunakan adalah observasi terstruktur, yaitu peneliti telah merancang secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait variabel lokasi terminal dan fasilitas terminal.

Tabel I.6. Kebutuhan Data Primer

Variable	Indikator	Parameter	Teknik Pengumpulan
Persepsi lokasi terminal	Kemudahan Aksesibilitas	a. Jarak tempuh b. Ongkos/ biaya c. Waktu tempuh	Kuesioner, observasi, dokumentasi
	Berdekatan dengan pusat kegiatan	Pasar, pendidikan, perkantoran, perdagangan	
	Terletak di pusat kota	Mudah diakses dari semua bagian kota	
	Aspek ruang	Ketersediaan lahan	
	Sirkulasi	a. Kapasitas jalan b. Kelancaran c. Kecepatan	
	Kelestarian lingkungan	c. Pencemaran d. Kebisingan	
Fasilitas terminal tipe C	Fasilitas utama	a. Jalur pemberangkatan b. Bangunan kantor c. Tempat tunggu penumpang/pengantar	Kuesioner, observasi, dokumentasi
	Fasilitas penunjang	a. Toilet b. Musholla c. Kios/ kantin d. Ruang pengobatan e. Ruang informasi f. Jaringan telekomunikasi	

Sumber: Penyusun, 2019

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis pertanyaan angket yang akan digunakan adalah angket tertutup, dimana responden memilih salah satu jawaban dari alternatif jawaban yang tersedia dengan menyilang atau melingkari jawaban.

2. Data sekunder

Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu:

a. Survei Instansi

Survei instansi merupakan kunjungan ke instansi yang terkait dengan obyek studi mengenai terminal seperti, Dinas Perhubungan Kabupaten Pati, dan Bappeda Kabupaten Pati. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data pendukung.

b. Kajian Literatur

Jenis data ini diperoleh melalui studi literatur yang merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan teori dan isu yang berkaitan dengan kinerja Terminal Kembang Joyo. Studi literatur berkaitan dengan buku, teori-teori hasil penelitian, jurnal-jurnal penelitian dan artikel dari internet yang berperan dalam perumusan masalah dan penentuan variabel penelitian.

Tabel I.7. Kebutuhan Data Sekunder

Data yang dibutuhkan	Sumber
Peta .shp Kabupaten Pati	Bappeda
Jumlah penumpang Terminal Kembang Joyo	UPT Terminal Kembang Joyo
Profil Terminal Kembang Joyo	

Sumber: Penyusun, 2019

1.8.6. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap selanjutnya setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan cara memeriksa (*editing*), pemberian identitas (*coding*) dan tabulasi.

a. Tahap memeriksa (*editing*)

Editing dilakukan setelah selesai menghimpun data, sebab data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan atau ada diantaranya terlewatkan bahkan tumpang tindih. Proses *editing* dimulai dengan memberi identitas pada instrument penelitian yang telah terjawab. Selanjutnya memeriksa satu per satu instrumen pengumpulan data kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Terakhir, memeriksa kembali apakah data sudah betul-betul lengkap, jelas, konsisten, seragam dan responya sesuai (Bungin, 2005).

b. Pemberian identitas (*coding*)

Setelah tahap *editing*, data yang diperoleh diklasifikasikan dengan pemberian identitas (*coding*). Dalam penelitian ini, masing-masing jawaban responden diberi identitas angka (skor) berdasarkan skala pengukuran.

c. Tabulasi

Tahap terakhir dari pengolahan data adalah tabulasi, yaitu meng-*input* data pada tabel, mengatur angka serta menghitungnya agar memudahkan untuk memahami data.

1.8.6.1. Pengolahan Data Kuesioner

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir. Berikut merupakan cara pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden:

- 1) Jawaban dari hasil kuesioner di-*input* berdasarkan nomor pertanyaan dan nomor responden
- 2) Mengelompokkan dan menghitung frekuensi jawaban masing-masing pertanyaan berdasarkan kategori. Misal yang menjawab kategori “baik” berapa orang, yang menjawab kategori “cukup baik” berapa orang, dan seterusnya.

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing pertanyaan yang berisi kategori (sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk) dan jumlah responden
- 4) Membuat diagram lingkaran distribusi frekuensi agar lebih mudah dalam membaca persentase hasil jawaban
- 5) Masing-masing pertanyaan diberi skor berdasarkan persentase jawaban paling banyak.
- 6) Setiap variabel memiliki beberapa pertanyaan, dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Selanjutnya menjumlahkan skor masing-masing pertanyaan kemudian dikonfirmasi dengan total skor per variabel
- 7) Menentukan kategori untuk masing-masing variabel

1.8.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan, mentabulasikan data yang didapat dari responden berdasarkan variabel, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi). Hal ini berarti peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, tidak untuk populasi. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan antara lain:

- a. **Distribusi frekuensi**, analisis data dengan menggunakan distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan cara menghitung frekuensi data tersebut kemudian dipersentasekan (Bungin, 2005). Hasil dari analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori sangat baik, baik, kurang baik. Berikut merupakan rumus untuk menghitung persentase frekuensi:

$$n = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah kejadian

fx = Frekuensi individu

Dari data yang didapat, selanjutnya dihitung jumlah skor dan dianalisis menggunakan rumus diatas. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi. Hasilnya akan menunjukkan persentase masing-masing kategori mana dalam skala perhitungan.

b. Penyajian data dari hasil persentase frekuensi yang telah didapat selanjutnya divisualisasikan dengan menggunakan bentuk visual seperti diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.

1.9. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup (wilayah dan materi), keaslian penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan tugas akhir.

BAB II KAJIAN TEORI PERSEPSI MASYARAKAT DAN TERMINAL

Review terhadap teori/konsep yang terdapat dalam literature tertentu yang relevan, yang ada kaitannya dengan tema tugas akhir. Kajian pustaka ini bisa mencakup literatur yang berkaitan dengan teori yang melatar belakangi dan model/teknik analisis yang digunakan dalam metodologi studi.

BAB III KONDISI EKSISTING TEMINAL KEMBANG JOYO DAN SEKITARNYA

Paparan mengenai wilayah studi, baik dalam kerangka makro maupun yang berkaitan dengan tujuan studi. Pada dasarnya yang dikemukakan dalam bagian ini adalah data-data yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian.

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LOKASI DAN FASILITAS TERMINAL KEMBANG JOYO

Adalah perbandingan antara data dengan teori atau standar baku yang bisa berbentuk kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan alat analisa yang

digunakan. Dalam beberapa hal, di dalam bagian analisis ini juga bisa dikemukakan keterkaitan antara hasil analisis yang satu dengan lainnya.

BAB V PENUTUP

Bagian kesimpulan menjelaskan secara ringkas hasil penelitian dan harus menjawab tujuan penelitian. Rekomendasi adalah saran dari penulis yang ditujukan kepada pihakpihak terkait, catatan mengenai kelemahan penelitian yang bersangkutan, serta rekomendasi studi lanjutan yang berkaitan dengan fokus maupun lokus penelitian.